

BAB I

PENDAHULUAN

Penulisan dalam skripsi ini diawali dengan pendahuluan yang berisi tentang gambaran secara singkat mengenai isi skripsi ini sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, dan simpulan, implikasi dan rekomendasi.

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan wawasan individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Berbicara masalah pendidikan maka tidak terlepas lembaga sekolah dimana anak-anaknya dididik untuk menggali segala kemampuannya. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia.

Kreativitas ini berguna dalam menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul. Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Seseorang yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreatifitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya.

Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) mengarahkan supaya peserta didik peka terhadap lingkungan sosial di masyarakat dan memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi. Tujuan pendidikan akan tercapai melalui sebuah pembelajaran di sekolah. Pembelajaran berperan sentral sebagai implementasi kurikulum dan menentukan hasil pendidikan yang

menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Salam,2017:11).

Guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran dengan harapan siswa tidak tertinggal materi pelajaran walaupun sedang dimasa *pandemic* covid 19, dan siswa tetap antusias mengikuti pelajaran. Dengan belajar kreatif, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan sederhana. Dalam mengajar itu sendiri memerlukan dan mencakup pengembangan kreativitas. Kreativitas itu sendiri bagian dari kebiasaan, bagian dari tindakan dan ide sehari-hari yang harus diciptakan oleh seorang guru dalam pembelajaran. Kondisi proses pembelajaran, yang menyenangkan dan tidak membosankan akan tercapai apabila adanya kreativitas guru dalam mengajar. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan panca inderanya dalam menemukan suatu gagasan atau pikiran yang didukung dengan lingkungan tempat tinggalnya, yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan inteligensinya dan kemampuan sosialnya dalam bermasyarakat. Dengan kemampuan tersebut seorang guru dapat meningkatkan dan mengembangkan kreativitasnya dalam membuat rencana dan tindakan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar pendidikan yang mana sebagai pemikul tanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan pembelajaran suatu pendidikan. Dengan pembelajaran yang variasi maka diharapkan siswa mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Melihat kondisi sekarang pendidikan di Indonesia saat ini terganggu karena adanya *pandemic* covid 19. Akibat *pandemic* covid 19 yang terjadi di Indonesia membuat pemerintah memberlakukan karantina mandiri yang pada akhirnya berubah menjadi pembatasan social berskala besar (PSBB). Pemberlakuan PSBB ini diatur di dalam UU No 6 tahun 2018 tentang karantina kesehatan pasal 59 ayat 2&3 yang berbunyi: (2) Pembatasan berskala besar bertujuan mencegah meluasnya penyebaran kedaruratan kesehatan masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu, (3) Pembatasan berskala besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi: a. peliburan tempat kerja dan sekolah, b. pembatasan kegiatan keagamaan, c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru selama proses pembelajaran jarak jauh di MTS Miftahul Huda Tegalwaru, Kabupaten Karawang Kelas VII selama masa *pandemic* covid 19 dan berdasarkan dokumen yang ada, nilai rata-rata raport Kelas VII semester Genap mata pelajaran IPS siswa adalah 70,0. Hambatan belajar siswa dapat dilihat dari :

- 1) Tingkah laku siswa yang mengalami kesulitan belajar, dimana hasil belajarnya masih rendah atau hasil yang dicapainya belum sesuai yaitu terdapat 18 orang siswa dari 325 siswa di kelas 7 MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang, yang dilihat dari nilai hasil raport.
- 2) Sumber belajar yang digunakan terbatas pada guru (catatan penjelasan dari guru) dan satu-satunya buku bacaan/LKS/modul. Terdapat 3 guru IPS dan masing-masing guru IPS memiliki satu modul IPS.
- 3) Belum tersedianya alat dan jenis media yang lengkap dan memadai semua hal tersebut sangat erat kaitannya dengan usaha merangsang aktivitas belajar siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kondisi belajar-mengajar yang diciptakan dan disediakan kurang menunjang, siswa sendiri tenggelam di dalam lingkungan belajar yang kurang merangsang dalam menghasilkan hasil belajar siswa yang optimal.

Pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Pendidikan daring atau jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak terjadinya interaksi secara langsung antara guru dengan siswa. Hal ini senada dengan yang di kemukakan oleh Sadiman (dalam Nurdin, 2017:3) pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan terbuka dengan program belajar relative ketat dan pola pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka atau keterpisahan antara guru dengan siswa. Hal ini menjadikan seorang guru harus bisa meningkatkan kreatifitasnya dalam proses belajar-mengajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Terutama seorang guru IPS harus bisa menciptakan kreatifitas yang sangat kreatif dalam pembelajaran IPS, dimana pembelajaran IPS terkenal dengan pembelajaran hapalan dan selalu berhubungan dengan masyarakat atau kehidupan sosial, namun saat ini kehidupan sosial sudah dibatasi, dan pembelajaran hanya dilakukan secara daring, Pembelajaran secara daring tidak jauh dengan teknologi

dimana biasanya berhubungan dengan penggunaan media dan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam metode pembelajaran jarak jauh tentunya diharapkan dapat membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat, didengar, dan yang dapat dilihat dan didengar (Rohani, Hal. 97). Dengan pembelajaran jarak jauh berbasis media audio visual dalam mata pelajaran IPS peserta didik bukan saja diminta untuk membaca, tetapi peserta didik pun diminta untuk mengamati apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, misalnya rekaman video, rekaman film, slide dan lain sebagainya.

Kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena seorang guru dapat menciptakan strategi pembelajaran yang baru maupun memodifikasi strategi pembelajaran yang sudah ada sehingga dapat menghasilkan strategi baru.

Kreatifitas menjadi unsur penting dalam menyesuaikan pengajaran salah satunya yaitu dengan pembelajaran jarak jauh, tanpa kreatifitas pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan membuat siswa merasa jenuh dan potensi pengetahuan siswa tidak akan berkemabang dengan baik. Sungguh ironis apa bila seorang guru tidak memenuhi kewajibannya dan hanya menjalankan rutinitas belaka pada pembelajaran secara daring atau jarak jauh ini tanpa meningkatkan kreatifitas mengajarnya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran bagi siswa.

Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring, dibutuhkan sebuah proses kreatif guru dalam pembelajaran, yakni upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi kognitif serta afektif pada siswa secara optimal, sehingga akan menumbuhkan ide-ide baru bagi siswa. Proses Kreatif yang dilakukan guru akan meumbuhkan perspektif dan cara

pandang siswa yang luas terhadap sebuah fakta yang mereka temui. Selain itu, kreatif yang diberikan guru terhadap siswa juga akan menumbuhkan hal-hal yang mereka dapat amati secara detail dalam berpendapat serta menyelesaikan permasalahan yang mereka temui saat proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Mengenai Kreatifitas Guru dalam Peningkatan hasil belajar siswa sebenarnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun peneliti hanya mengambil 1 penelitian yang relevan yaitu dari skripsi Sitoresmi Arineng Tiyas (2015) dengan judul *Kretivitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kauman Utara Jombang*. Sitoresmi merupakan salah satu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam skripsi tersebut membahas mengenai kreatifitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kondisi tempat belajar. Jika penelitian Sitoresmi dilakuakn di dalam kelas dan bertatap muka antara guru dengan siswa, namun penelitian kali ini peneliti hanya melibatkan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas 7 MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang pada pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

Berkenaan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan judul **“STUDI TENTANG KREATIFITAS GURU IPS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMIC COVID-19 (Deskriptif Kualitatif di kelas 7 MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang)”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat membentuk kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?
3. Bagaimana dampak kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Ingin mengetahui bagaimana bentuk kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?
2. Ingin mengetahui Faktor-faktor apa saja yang dapat membentuk kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?
3. Ingin mengetahui Bagaimana dampak kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemic covid-19 di MTS Miftahul Huda Tegalwaru Karawang?

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis memberikan kontribusi terhadap kreativitas guru IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada masa

pandemic covid-19 dalam proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Guru

Meningkatkan motivasi dan kesadaran guru sehingga selalu berupaya mengembangkan kreativitas-kreativitas guru IPS dalam proses belajar mengajar secara daring/jarak jauh di masa pandemic covid-19.

b. Manfaat bagi Siswa

Bagi siswa kreativitas guru dapat menumbuhkan wawasan dan potensi pengetahuan yang tinggi untuk pencapaian hasil belajar siswa pada pembelajaran di masa pandemic covid-19.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kreativitas guru IPS dalam memberikan informasi mengenai kreativitas guru IPS dalam proses belajar mengajar secara daring/jarak jauh sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa, baik dari sisi teori maupun praktek pembelajaran secara daring/jarak jauh pada masa pandemic covid-19.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang rician sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yang pada masing-masing bab tersebut membahas pokok bahasan. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Bab 1 peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II peneliti memaparkan tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian serta kajian yang diambil dari berbagai literatur sebagai landaasan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab III peneliti memaparkan tentang deskripsi lokasi dan subjek penelitian, tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan. Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud dalam bab ini ialah berupa desain penelitian, metode penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisa data yang akan peneliti gunakan.

BAB IV Hasil penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan analisis pelaksanaan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab V peneliti memaparkan tentang kesimpulan penelitian secara keseluruhan, dan saran peneliti untuk pihak yang terkait dalam penelitian.